

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri Koroncong tahun pelajaran 2018/2019, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN Koroncong yaitu dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - 1) Langkah awal siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh peneliti tentang unsur-unsur cerita anak, menyimpulkan isi cerita anak, dan memberikan tanggapan. Setelah penjelasan kemudian peneliti membagi kelompok sesuai dengan model pembelajaran *CIRC* yaitu setiap kelompok dibagi menjadi 4 orang, yang mana setiap kelompoknya harus berpasang-pasangan.
 - 2) Setelah dibagi menjadi kelompok, peneliti membagikan selebaran cerita kepada setiap siswa dimana setiap siswa harus mengetahui unsur-unsur cerita apa sajakah yang terdapat pada cerita tersebut, dapat menyimpulkan serta memberikan

tanggapan terhadap cerita tersebut dengan cara bekerjasama dengan kelompoknya melalui berpasang-pasangan sesuai yang dengan dijelaskan oleh peneliti. Disetiap pasangan kelompok yang satu membacakan cerita dan yang satunya lagi mendengarkan serta menuliskan unsur-unsur yang terdapat pada cerita dan menyimpulkan isi cerita serta memberikan tanggapan, dan salah satu siswa dari kelompok maju ke depan untuk menjabarkan hasil diskusi. Mereka saling bertukar informasi tentang pemahaman mereka terhadap menyimpulkan isi cerita dan memberikan tanggapan.

3) Langkah akhir, setelah setiap perwakilan kelompok maju, guru meminta perwakilan siswa maju ke depan untuk menjabarkan ulang hasil diskusinya, dan guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat, kegiatan treatment diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Nilai sebelum mendapatkan perlakuan (pre-test) rata-rata 47.17 sedangkan setelah mendapatkan perlakuan (post-test) rata-rata 77.50, dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $t_{hitung} 7.412 > t_{tabel}$ yakni 1.729 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan (treatment) model pembelajaran CIRC.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat mempengaruhi kemampuan membaca intensif siswa sehingga siswa akan lebih memahami isi bacaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang sesudah mendapatkan perlakuan dan yang sebelum mendapatkan perlakuan. Dalam penyelesaian soal-soal rata-rata pre-test dan rata-rata post-test.

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mampu memberikan masukan dan dukungan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional untuk dapat menerapkan berbagai model lain yang lebih menarik, seperti model CIRC sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih bervariasi dalam hal menggunakan model di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Maka dari itu, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran CIRC.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bias dijadikan pengalaman bagi peneliti sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penggunaan model pembelajaran CIRC pada saat pembelajaran di kelas. Diharapkan bagi peneliti berikutnya memanfaatkan hasil penelitian ini dalam mengembangkan topic dan metodologi yang sama dengan melibatkan sampel yang lebih besar atau tingkatan kelas yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hasil yang konkrit serta dapat memberikan informasi yang lebih luas bagi guru, sehingga pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan ini dapat lebih bermanfaat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.